



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH *INTERNAL CONTROL*, *WHISTLEBLOWING SYSTEM*,
AKUNTABILITAS, DAN TRANSPARANSI TERHADAP PENCEGAHAN
KECURANGAN PADA BANK DKI JAKARTA**

SKRIPSI
RAHMAWATI
1702015126

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2021



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH *INTERNAL CONTROL*, *WHISTLEBLOWING SYSTEM*,
AKUNTABILITAS, DAN TRANSPARANSI TERHADAP PENCEGAHAN
KECURANGAN PADA BANK DKI JAKARTA**

SKRIPSI
RAHMAWATI
1702015126

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2021

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul “ **PENGARUH INTERNAL CONTROL, WHISTLEBLOWING SYSTEM, AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN PADA BANK DKI JAKARTA**” merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah di publikasikan sebelumnya atau ditulils oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 05 Juli 2021

Yang menyatakan,



Rahmawati

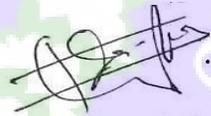
NIM 1702015126

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : **PENGARUH *INTERNAL CONTROL*,
WHISTLEBLOWING SYSTEM,
AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI
TERHADAP PENCEGAHAN
KECURANGAN PADA BANK DKI
JAKARTA**

NAMA : **RAHMAWATI**
NIM : **1702015126**
PROGRAM STUDI : **AKUNTANSI**
TAHUN AKADEMIK : **2021**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi:

Pembimbing I	M. Nurasyidin, SE., M.Si	
Pembimbing II	Dewi Puji Rahayu, SE., M.Si	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH *INTERNAL CONTROL, WHISTLEBLOWING SYSTEM*,
AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP PENCEGAHAN
KECURANGAN PADA BANK DKI JAKARTA**

Yang disusun oleh :

Rahmawati
1702015126

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata satu
(S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Prof. DR. HAMKA

Pada tanggal : 31 Juli 2021

Tim Penguji:

Ketua, merangkap anggota :


(Dr. Zulpahmi, SE., M.Si)

Sekretaris, merangkap anggota :


(Herwin Kurniawan, SE., MM)

Anggota :


(Sumardi, SE., M.Si)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA


(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.)

Dekan Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Prof. DR.
HAMKA


(Dr. Zulpahmi, SE., M.Si)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rahmawati
NIM : 1702015126
Program Studi : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Universitas Mmuhammadiyah Prof. DR.
HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Non Exclusive Royalti Free-right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“PENGARUH INTERNAL CONTROL, WHISTLEBLOWING SYSTEM, AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN PADA BANK DKI JAKARTA”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berkah menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 05 Juli 2021

Yang menyatakan.


Rahmawati

NIM 1702015126

ABSTRAKSI

Rahmawati (1702015126)

PENGARUH *INTERNAL CONTROL*, *WHISTLEBLOWING SYSTEM*, AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN PADA BANK DKI JAKARTA

Skripsi. Program Sarjana Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2021. Jakarta.

Kata Kunci: *Internal Control*, *Whistleblowing System*, Akuntabilitas, Transparansi, Pencegahan Kecurangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *internal control*, *whistleblowing system*, akuntabilitas dan transparansi terhadap pencegahan kecurangan. Objek dari penelitian ini yaitu karyawan Bank DKI Jakarta yang bekerja di wilayah DKI Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksplanatori. Data yang digunakan adalah data primer berupa kuesioner. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS versi 26. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 70 responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *internal control* berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan kecurangan yang telah dibuktikan bahwa nilai t hitung $4,041 > t \text{ tabel} = 1,997$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$. Kemudian variabel *whistleblowing system* tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan, hal tersebut dibuktikan dengan nilai t hitung $1,204 < \text{nilai } t \text{ tabel } 1,997$ dengan tingkat signifikan $0,233 > \alpha = 0,05$. Variabel akuntabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan kecurangan dibuktikan dengan nilai t hitung $2,980 > \text{nilai } t \text{ tabel } 1,997$ dengan tingkat signifikan $0,004 < \alpha = 0,05$. Sedangkan variabel transparansi tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan yang telah dibuktikan bahwa nilai t hitung $1,841 < \text{nilai } t \text{ tabel } 1,997$ dengan tingkat signifikan $0,070 > \alpha = 0,05$. Kemudian *internal control*, *whistleblowing system*, akuntabilitas dan transparansi secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan kecurangan,

dimana telah dibuktikan dengan nilai F hitung $91,081 >$ nilai F tabel $2,51$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$.

Untuk penelitian selanjutnya disarankan sebaiknya menambahkan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi pencegahan kecurangan misalnya komitmen organisasi, budaya organisasi ataupun variabel lain yang dapat mencegah terjadinya kecurangan, serta penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan sampel karena semakin banyaknya sampel yang digunakan maka semakin baik data dan hasil penelitiannya.

ABSTRACTION

Rahmawati (1702015126)

THE EFFECT OF INTERNAL CONTROL, WHISTLEBLOWING SYSTEM, ACCOUNTABILITY AND TRANSPARENCY ON FRAUD PREVENTION IN BANK DKI JAKARTA

Skripsi. Program Sarjana Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2020. Jakarta.

Keywords: Internal Control, Whistleblowing System, Accountability, Transparency, Fraud Prevention.

This study aims to determine the effect of internal control, whistleblowing system, accountability and transparency on fraud prevention. The object of this research is Bank DKI Jakarta employees who work in the DKI Jakarta area. The research method used is the explanatory method. The data used is primary data in the form of a questionnaire. Data processing in this study is using multiple regression analysis using SPSS version 26. Sampling using purposive sampling technique. The number of respondents in this study were 70 respondents.

The results of this study indicate that the internal control variable has a significant positive effect on fraud prevention, it has been proven that the t value is $4,041 > t \text{ table} = 1,997$ with a significance level of $0,000 < \alpha = 0,05$. Then the whistleblowing system variable has no effect on fraud prevention, this is evidenced by the t value $1,204 < t \text{ table} 1,997$ with a significance level of $0,233 > \alpha = 0,05$. Accountability variable has a significant positive effect on fraud prevention, this is evidenced by the t value $2,980 > t \text{ table} 1,997$ with a significance level of $0,004 < \alpha = 0,05$. While the transparency variable has no effect on fraud prevention, it has been proven that the t value $1,841 < t \text{ table} 1,997$ with a significance level of $0,070 > \alpha = 0,05$. Then internal control, whistleblowing system, accountability and transparency simultaneously have a positive and significant effect on fraud prevention, which has been proven by the calculated F value $91,081 > F \text{ table} 2,51$ with a significance level of $0,000 < \alpha = 0,05$.

For further research, it is recommended to add other independent variables that can affect fraud prevention, for example organizational commitment, organizational culture or other variables that can prevent fraud, and further research is expected to add samples because the more samples used, the better the data and research results.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh,

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat serta salam juga saya hanturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun serta membawa seluruh umatnya menuju zaman yang terang benderang ini. Tidak lupa saya ucapkan terimakasih kepada Orang Tua saya karena telah memperjuangkan saya untuk dapat melanjutkan pendidikan sampai akhir dan saya mampu menyelesaikan Skripsi ini. Terima kasih pula untuk Orang Tua saya yang tidak pernah berhenti untuk selalu mendoakan dan memberi semangat kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam menyusun dan membuat Skripsi ini, saya banyak mendapat bantuan serta dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M.Hum., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Zulpahmi, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Sumardi, SE., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
4. Bapak M. Nurrasyidin, SE., M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dan Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya, bimbingan, koreksi serta memberikan pengarahan selama penyusunan Skripsi ini.
5. Bapak Edi Setiawan, SE., MM selaku Wakil Dekan III dan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

6. Ibu Dewi Puji Rahayu, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya, bimbingan, koreksi, serta arahan selama penyusunan Skripsi ini.
7. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Binsis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang sudah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat selama saya kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
8. Keluarga, Saipul Anwar, Vidia Eka Saputri, Ayu Andira yang selalu memberikan support dan doa agar penulis semangat untuk menyelesaikan Skripsi ini.
9. Ratna Setiasih Afandi, Indah Maikury serta teman-teman Angkatan 2017 yang telah membantu saya, menenami serta memberi dukungan sehingga saya dapat semangat untuk menyelesaikan Skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu namun tidak mengurangi rasa hormat yang telah membantu sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik

Saya menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dan kekeliruan pada saat menyusun dan membuat Skripsi ini, oleh karena itu saya mengharap kritik serta saran yang membangun agar terciptanya Skripsi yang baik dan sempurna. Saya berharap Skripsi ini bisa dijadikan sebagai sarana dan referensi untuk menambah pengetahuan bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkaitan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Jakarta, 05 Juli 2021

Penulis,



Rahmawati

NIM 1702015126

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
ABSTRAKSI	vii
ABSTRACTION	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	13
1.2.1 Identifikasi Masalah	13
1.2.2 Pembatasan Masalah	13
1.2.3 Perumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	16
2.2 Telaah Pustaka	30
2.2.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	30
2.2.2 <i>Fraud Pentagon Theory</i>	31

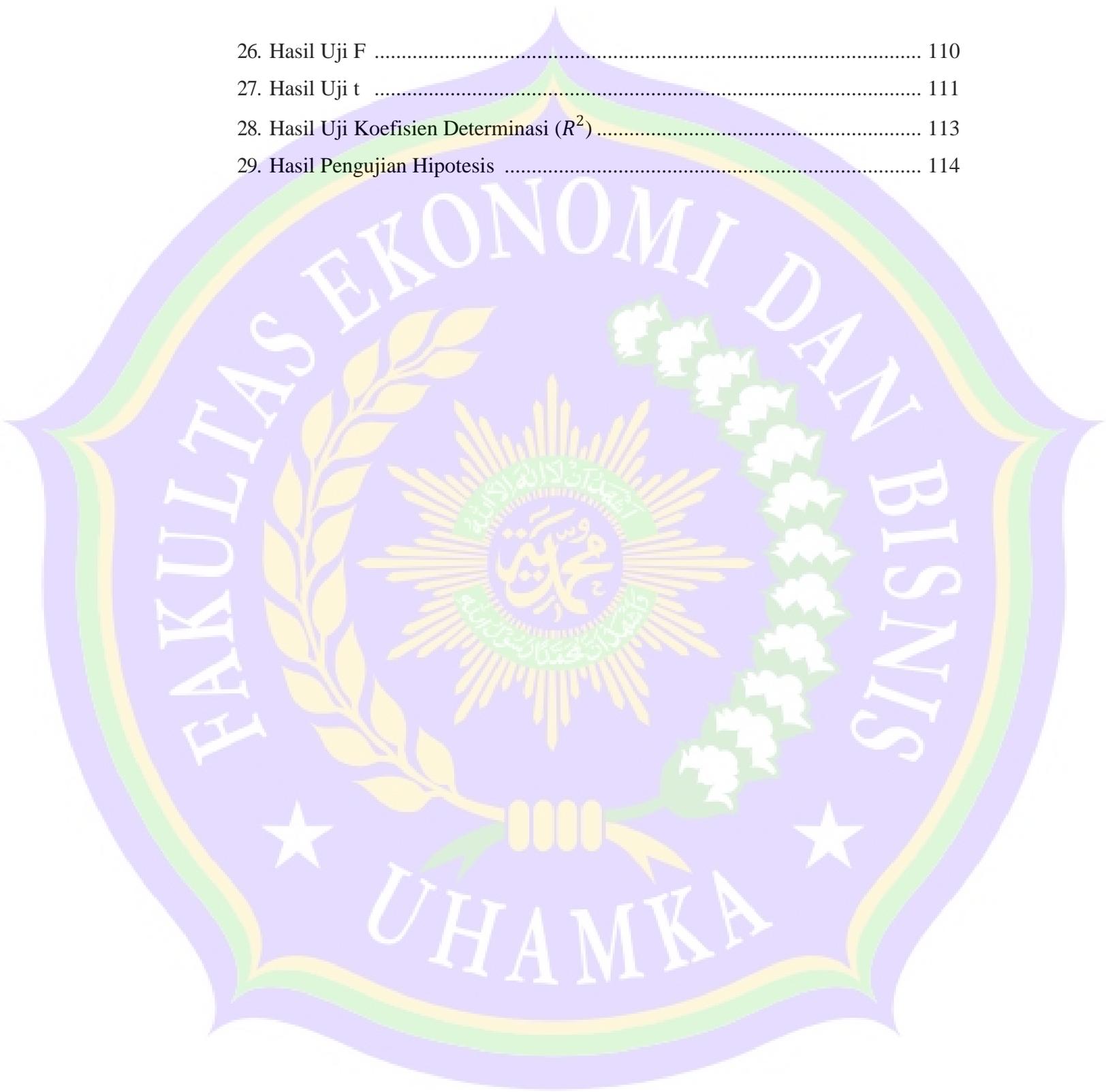
2.2.3 Teori Atribusi	34
2.2.4 Kecurangan (<i>Fraud</i>)	34
2.2.5 Pencegahan Kecurangan	40
2.2.6 Internal Control (<i>Pengendalian Internal</i>).....	42
2.2.7 Whistleblowing System.....	48
2.2.8 Akuntabilitas.....	54
2.2.9 Transparansi	56
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	58
2.3.1 Hubungan antara internal control terhadap pencegahan kecurangan	58
2.3.2 Hubungan antara whistleblowing system terhadap pencegahan kecurangan	59
2.3.3 Hubungan antara akuntabilitas terhadap pencegahan kecurangan.....	60
2.3.4 Hubungan antara transparansi terhadap pencegahan kecurangan	60
2.4 Rumusan Hipotesis.....	62
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	63
3.1 Metode Penelitian.....	63
3.2 Operasionalisasi Variabel.....	63
3.3 Populasi dan Sampel	70
3.3.1 Populasi.....	70
3.3.2 Sampel.....	70
3.4 Teknik Pengumpulan Data	72
3.4.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	72
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data.....	73
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	73
3.5.1 Statistik Deskriptif.....	74
3.5.2 Uji Kualitas Data	74
3.5.3 Uji Asumsi Klasik.....	76
3.5.4 Analisis Regresi Berganda.....	78
3.5.5 Uji Hipotesis.....	79

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	83
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	83
4.1.1 Sejarah Singkat Bank DKI Jakarta	83
4.1.2 Profil Bank DKI Jakarta	84
4.1.3 Visi Misi Bank DKI Jakarta	86
4.1.4 Struktur Organisasi Kantor Cabang Bank DKI Jakarta.....	87
4.1.5 Deskripsi Data Responden.....	87
4.2 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan.....	93
4.2.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	93
4.2.2 Hasil Uji Kualitas Data	95
4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	104
4.2.4 Analisis Regresi Berganda.....	107
4.2.5 Hasil Uji Hipotesis.....	109
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian	114
BAB V PENUTUP	119
5.1 Kesimpulan.....	119
5.2 Saran	120
DAFTAR PUSATAKA	123
LAMPIRAN	132

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	19
2.	Operasional Variabel	66
3.	Daftar Kantor Cabang Yang Menjadi Sampel	71
4.	Skala Likert	73
5.	Data Pengembalian Kuesioner	88
6.	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	89
7.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	90
8.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	90
9.	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	91
10.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan/Posisi	92
11.	Karakteristik Responden Berdasarkan Wilayah Bekerja	93
12.	Hasil Uji Statistik Dekriptif	94
13.	Hasil Uji Validitas Pencegahan Kecurangan (Y)	96
14.	Hasil Uji Validitas <i>Internal Control</i> (X1)	97
15.	Hasil Uji Validitas <i>Whistleblowing System</i> (X2)	98
16.	Hasil Uji Validitas Akuntabilitas (X3)	99
17.	Hasil Uji Validitas Transparansi (X4)	100
18.	Hasil Uji Reliabilitas Pencegahan Kecurangan (Y)	101
19.	Hasil Uji Reliabilitas <i>Internal Control</i> (X1)	102
20.	Hasil Uji Reliabilitas <i>Whistleblowing System</i> (X2).....	102
21.	Hasil Uji Reliabilitas Akuntabilitas (X3)	103
22.	Hasil Uji Reliabilitas Transparansi (X4).....	104
23.	Hasil Uji <i>One-Sample Kolmogrov-Smirnov-Test</i>	105
24.	Hasil Uji Multikolinearitas.....	106
25.	Hasil Analisis Regresi Berganda.....	108

26. Hasil Uji F	110
27. Hasil Uji t	111
28. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	113
29. Hasil Pengujian Hipotesis	114



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	<i>Fraud Pentagon Theory</i>	32
2.	Skema Kerangka Pengujian Hipotesis	61
3.	Struktur Organisasi Kantor Cabang Bank DKI Jakarta	87
4.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	107

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Surat Tugas	133
2.	Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing I	134
3.	Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing II	135
4.	Kuesioner Penelitian	136
5.	Hasil Jawaban Responden	140
6.	Hasil Output SPSS 26.0	150
7.	Daftar Riwayat Hidup	157

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan didirikan untuk mampu menghasilkan *profit* sebesar mungkin untuk para *stakeholder* sesuai dengan investasi dan sumber daya yang diberikan serta mampu mensejahterakan para pemangku kepentingan. Namun dalam proses pencapaian tujuan tersebut, tentu saja perusahaan mempunyai berbagai macam risiko yang harus dihadapi oleh perusahaan. Salah satu risiko yang sangat membahayakan bagi perusahaan adalah tindakan kecurangan (*fraud*). Terjadinya *fraud* di dalam perusahaan akan berdampak pada pencapaian target *profit* hingga berdampak pada *performance* perusahaan. Selain itu, dampak negatif dari *fraud* juga sangat mengkhawatirkan karena akan menimbulkan krisis kepercayaan, kerugian ekonomi, dan akan mengganggu stabilitas ekonomi suatu negara.

Pada saat ini, di Indonesia kasus *fraud* berkembang pesat dan menyebar luas di berbagai sektor, baik dalam sektor publik maupun swasta. Kasus *fraud* yang masih menjadi permasalahan besar di Indonesia salah satunya yaitu *corruption* (korupsi). Berdasarkan *corruption perception index-CPI* (indeks persepsi korupsi) pada tahun 2018 dari 180 negara, Indonesia adalah negara yang menduduki urutan ke-89 dan dari skala 0-100 Indonesia memperoleh angka 38, artinya semakin kecil nilai yang diperoleh oleh suatu negara maka semakin tinggi tingkat korupsinya. Alamsyah, Abid dan Sunaryanto (2018).

Kasus kecurangan (*fraud*) sering terjadi di suatu perusahaan, baik yang dilakukan oleh karyawan maupun yang dilakukan oleh perusahaan itu sendiri. Masalah *fraud* tersebut meliputi pelanggaran hukum menurut perundang-undangan ataupun peraturan yang sudah diberlakukan di dalam perusahaan. Anandya dan Werastuti (2020). Tindakan *fraud* yang terjadi di dalam perusahaan sebagian besar terjadi pada seluruh tingkatan karyawan, mulai dari tingkatan paling bawah, menengah, bahkan sampai tingkatan atas seperti manajemen puncak (*top management*).

Menurut Rozmita Dewi (2017:3) kecurangan (*fraud*) merupakan tindakan melawan hukum yang bercirikan ketidakjujuran, kebohongan atau merusak kepercayaan yang dilakukan oleh perorangan atau suatu organisasi dengan tujuan untuk memperoleh uang, harta kekayaan, atau jasa-jasa, menghindari kewajiban pembayaran atau imbalan, atau untuk memperoleh keuntungan pribadi atau perusahaan. Termasuk perbuatan dalam menyembunyikan pemalsuan, membocorkan informasi perusahaan kepada pihak eksternal perusahaan, atau menggunakan dokumen palsu untuk kepentingan bisnis. Biasanya tindakan kecurangan (*fraud*) semacam itu dilakukan oleh karyawan di dalam organisasi atau perusahaan.

Menurut Marsha, Daud dan DP (2020) tindakan kecurangan (*fraud*) yang sering kali terjadi di lingkungan perusahaan biasanya seperti melakukan pengeluaran biaya perusahaan secara fiktif (*fraudulent disbursement*), penyalahgunaan aset (*asset misappropriation*), dan salah saji laporan keuangan (*fraudulent statement*). Namun, mungkin saja bentuk kecurangan (*fraud*) yang ada di masing-masing perusahaan berbeda, sebab *fraud* sangat dipengaruhi oleh adanya *internal control* serta regulasi

yang dimiliki oleh setiap perusahaan yang menyebabkan kekeluasan dalam melakukan tindakan kecurangan (*fraud*). Wardani dan Sulhani (2017).

Kecurangan umumnya terjadinya karena disebabkan oleh tiga hal utama yaitu adanya kesempatan yang bisa dimanfaatkan, adanya tekanan untuk melakukan penyimpangan atau penyelewengan serta adanya pembenaran terhadap tindakan tersebut. Maliawan, Edy Sujana, Diatmika (2018). Tindakan kecurangan (*fraud*) terjadi ketika adanya peluang dan tekanan untuk melakukan tindakan *fraud* atau jika integritas personal rendah maka dalam skala *fraud* kemungkinan untuk melakukan kecurangan (*fraud*) sangat tinggi. Peluang yang dimaksud adalah suatu kondisi pengendalian internal (*internal control*) pada suatu perusahaan. Wardana, Edy Sujana dan Wahyuni (2017).

Saat ini, banyak sekali tindakan kecurangan (*fraud*) yang terungkap di beberapa tahun belakangan ini seperti kasus *fraud* yang terjadi pada PT Maybank Indonesia Tbk (BNII) dimana kasus tersebut terjadi pada nasabah Maybank bernama Winda D Lunardi yang mengaku bahwa uang ditabungannya hilang sebesar 22,8 miliar. Kasus tersebut berawal ketika korban mendatangi kantor Maybank Indonesia di daerah Jakarta Selatan, korban ditawari untuk membuka tabungan berjangka panjang oleh kepala cabang yang sekarang ditetapkan menjadi pelaku. Winda tergiur karena pelaku menawarkan bunga simpanan yang terbilang besar dibandingkan dengan bank yang lain.

Belakangan ini diketahui bahwa ternyata pelaku tidak benar-benar membuat tabungan jangka panjang sesuai dengan yang ditawarkan oleh Maybank. Pelaku

mengelabui korbannya dengan cara memalsukan seluruh data sehingga korban percaya telah dibuahkan tabungan berjangka panjang pada bank tersebut. Selanjutnya uang yang ada di dalam tabungan korban ditarik tanpa izin dan sepengetahuan dari korban. (money.kompas.com, diakses pada tanggal 24 November 2020). Fenomena – fenomena tersebut merupakan kasus kecurangan yang terjadi karena kurang efektifnya pengawasan di dalam sebuah organisasi.

Kasus-kasus kecurangan (*fraud*) yang menjadi permasalahan di dalam suatu perusahaan selalu muncul setiap tahun, dan lebih parahnya para pelaku tindakan *fraud* adalah orang-orang yang mempunyai kekuasaan pada perusahaan tersebut. Adanya peluang dan lemahnya pengendalian internal (*internal control*) menjadi salah satu faktor terjadinya tindak kecurangan. ACFE (*Association of Certified Fraud Examiner*) mengungkapkan bahwa setiap tahunnya perusahaan kehilangan 5% (lima persen) dari pendapatan mereka akibat kecurangan (*fraud*). Septriani dan Handayani (2018).

Maraknya tindakan kecurangan yang terjadi baik di perusahaan maupun pemerintahan saat ini mendapat perhatian yang sangat intens dimata publik. Banyaknya kasus-kasus kecurangan yang terjadi, maka diperlukan suatu cara untuk meminimalisir tindakan kecurangan sebagai bentuk antisipasi untuk mencegah kasus kecurangan serupa terjadi agar tidak merugikan banyak pihak. Menurut Hariawan, Sumadi, dan Erlinawati (2020) pencegahan *fraud* adalah suatu upaya atau tindakan untuk mencegah terjadinya *fraud* dengan menahan seseorang supaya tidak melakukan tindakan kecurangan yang bersifat dapat merugikan.

Upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan dalam meminimalisasi kecurangan yaitu dibutuhkan pengendalian intern (*internal control*) yang efektif untuk mencegah terjadinya *fraud*. Menurut Nugraha dan Bayunitri (2020) pengendalian internal (*internal control*) merupakan susunan terstruktur mengenai perencanaan kegiatan dan pengawasan dalam suatu entitas, untuk membangun strategi serta mengawasi jalannya aktivitas perusahaan apakah sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku.

Menurut Button, Lewis, Shepherd, dan Brooks (2015) perusahaan atau organisasi tidak dapat mengabaikan begitu saja risiko *fraud*, oleh karena itu perusahaan penting sekali untuk mempunyai suatu kebijakan, pengendalian internal (*internal control*), dan prosedur yang jelas untuk mencegah terjadinya risiko *fraud* tersebut. *Internal control* akan memberi kepastian bahwa perusahaan dapat mencapai tujuan dengan baik, dengan cara selalu mengawasi dan memberikan pengarahan kepada para pihak yang berada di perusahaan supaya nantinya dapat berjalan dengan efektif dan efisien, serta mampu mendeteksi dan mencegah terjadinya kecurangan.

Pencegahan kecurangan dapat dilakukan apabila *internal control* semakin efektif diterapkan oleh perusahaan atau organisasi. *Internal control* yang efektif akan membantu perusahaan dalam meningkatkan kepatuhan kepada peraturan dan ketentuan yang berlaku, serta dapat menurunkan risiko terjadinya pelanggaran, penyimpangan dan kerugian. Jika di dalam perusahaan memiliki *internal control* yang lemah atau tidak efektif, maka dapat membuka kesempatan yang besar bagi pihak *internal* perusahaan seperti karyawan untuk melakukan tindakan kecurangan (*fraud*).

Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tingginya pengendalian internal (*internal*

control) dalam perusahaan, maka akan semakin tinggi juga pencegahan kecurangan (*fraud*).

Penelitian yang dilakukan oleh Wardana, Edy Sujana, dan Wahyuni (2017), Zarlis (2018), Nugraha dan Bayunitri (2020), Maliawan, Edy Sujana, Diatmika, dan AK (2017), Rustandy, Sukmadilaga, Irawady (2020) memiliki kesimpulan yang sama yaitu pengendalian internal (*internal control*) memiliki pengaruh signifikan positif terhadap pencegahan *fraud*. Akan tetapi hal tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wonar, Falah dan Pangayow (2018), Adiko, Astuty dan Hafsah (2019), dan Jalil (2017) yang menyimpulkan bahwa pengendalian internal (*internal control*) tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Selain pengendalian internal (*internal control*) faktor lain yang dapat mencegah kecurangan (*fraud*) yaitu dengan diterapkannya sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) dalam suatu perusahaan. Menurut Setiawan, Sujaini dan Negara (2017) *whistleblowing system* atau pelaporan pelanggaran merupakan mekanisme pelaporan atau penyampaian dugaan tindak pidana korupsi atau tindakan kecurangan yang merugikan yang sudah terjadi maupun yang akan terjadi dengan melibatkan karyawan dan orang lain berkaitan dengan dugaan tindakan kecurangan yang dilakukan di dalam perusahaan atau organisasi tempat ia bekerja.

Penerapan *whistleblowing system* akan lebih efektif apabila masyarakat menganut budaya yang individualistik dibandingkan dengan budaya kebersamaan (kolektif). Masyarakat yang menganut budaya kolektif lebih fokus kepada hubungan yang saling menguntungkan satu dengan yang lainnya. Indonesia adalah negara yang menganut

budaya kebersamaan (kolektif) dimana dalam kesehariannya kehidupan sosial lebih dominan dibanding dengan kehidupan individual. Keadaan budaya seperti itu, akan sulit untuk merealisasikan *whistleblowing system* di Indonesia.

Sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) dapat efektif apabila karyawan dalam suatu perusahaan dan masyarakat terdorong untuk aktif berperan dan berani untuk melaporkan segala bentuk kecurangan yang terjadi kepada pihak yang berwenang dalam menanganinya, sehingga perusahaan akan lebih transparan dan dapat meningkatkan kejujuran serta keterbukaan. Larasati, Sadeli, dan Surtikanti (2017).

Menurut Triantoro, Utami dan Joseph (2019) *whistleblowing system* dapat menjadi salah satu alat yang efektif untuk menemukan, meminimalkan dan akhirnya akan dapat menghapuskan kasus fraud yang terjadi di dalam perusahaan, dengan disediakannya sistem ini diharapkan karyawan atau orang dari luar perusahaan dapat melaporkan dan mengungkapkan tindakan kecurangan yang dilakukan di dalam perusahaan. Sistem ini dapat mencegah kerugian yang akan diderita perusahaan, serta untuk menyelamatkan perusahaan dari tindakan kecurangan. Seorang karyawan dalam suatu perusahaan yang melakukan pelaporan pelanggaran yang terjadi di perusahaan sudah pasti orang yang memiliki komitmen untuk melindungi perusahaan tempatnya bekerja dari bahaya kecurangan atau penipuan.

Menurut Anandya dan Werastuti (2020) seseorang yang menyampaikan atau melaporkan tindakan kecurangan atau perilaku yang menyimpang di dalam suatu perusahaan atau organisasi disebut dengan istilah *whistleblower*. Beberapa orang

berpendapat bahwa *whistleblower* merupakan pelindung terhadap nilai-nilai yang dianggap lebih penting dari loyalitas kepada perusahaan, namun di sisi lain sebagian orang berpendapat bahwa *whistleblower* merupakan penghianat yang melanggar norma loyalitas organisasi atau perusahaan. Berdasarkan hal tersebut bisa dikatakan bahwa menjadi *whistleblower* tidaklah gampang, seseorang yang berasal dari dalam perusahaan pastinya mengalami dilema etika untuk memutuskan apakah melakukan pengungkapan atau hanya cukup diam. Bagustianto dan Nurkholis (2015).

Whistleblowing system dapat diakses oleh siapapun melalui layanan *hotline* dalam 24 jam/7hari serta sistem ini dilengkapi dengan tim yang handal untuk mengelola setiap informasi pelaporan pelanggaran yang ada. *Whistleblower* dalam melaporkan pelanggaran bisa menggunakan media komunikasi langsung ataupun khusus kepada orang yang mempunyai wewenang, seperti dewan komisaris serta pimpinan eksekutif. Pelaporan pelanggaran ini bisa disampaikan melalui beberapa media komunikasi seperti email, SMS (pesan singkat), *drop box*, *hotline* khusus, atau media komunikasi lainnya. Terlebih dahulu perusahaan harus mensosialisasikan saluran pelaporan ini supaya sistem pelaporan berjalan dengan efektif dan efisien.

Whistleblower sangat diperlukan di dalam perusahaan untuk mengungkap suatu tindakan pelanggaran atau kecurangan yang terjadi. Akan tetapi, banyak orang takut untuk menyampaikan atau melaporkan kasus pelanggaran yang terjadi, karena dampak atau ancaman yang harus dihadapi sangatlah banyak dan bahkan tidak dapat dihindari, maka dari itu mereka akhirnya memillih untuk bungkam atau tidak melaporkan pelanggaran tersebut. Beberapa risiko yang harus dihadapi yaitu mulai dari ancaman

terlapor terhadap dirinya sendiri ataupun keluarganya serta ancaman pemecatan. Walaupun demikian perusahaan harus tetap beranggapan bahwa tindakan *whistleblowing* merupakan hal yang baik untuk kesehatan perusahaan, guna melindungi perkembangan perusahaan serta nama baik perusahaan.

Adanya *whistleblowing system* ini bukan hanya sebagai sarana untuk menyalurkan tindakan kecurangan, namun sistem ini secara tidak langsung menjadi sarana untuk mengawasi kegiatan atau tindakan antar karyawan perusahaan. Keberadaan sistem ini memberikan efek takut kepada setiap karyawan untuk melakukan kecurangan karena pada saat melakukan kegiatan atau tindakan satu sama lain telah melakukan pengawasan. Hal tersebut menunjukkan semakin baik dan semakin tinggi *whistleblowing system* diterapkan di dalam suatu perusahaan, maka pencegahan kecurangan juga akan semakin tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Anandya dan Werastuti (2020), Wardana, Edy Sujana, dan Wahyuni (2017), Marsha, Daud dan DP (2020), Hikmah, Oktaroza dan Purnamasari (2019), Hariawan, Sumadi dan Erlinawati (2020) menyatakan bahwa *whistleblowing system* memiliki positif signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sujana, Suardikha, dan Laksmi (2020), Atmadja, Saputra dan Manurung (2019), dan Wati (2019) yang menunjukkan bahwa *whistleblowing system* tidak memiliki pengaruh terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*).

Faktor lain yang diperkirakan mampu mempengaruhi pencegahan kecurangan (*fraud*) adalah akuntabilitas. Akuntabilitas merupakan suatu kewajiban untuk

memberikan pertanggungjawaban dan menerangkan kinerja serta tindakan seseorang atau pimpinan suatu organisasi atau badan hukum kepada pihak yang mempunyai hak atau wewenang untuk meminta pertanggung jawaban. Halim (2014:83).

Dalam mencegah kecurangan untuk melindungi kepentingan *stakeholders*, meningkatkan kinerja perusahaan, dan meningkatkan kepatuhan terhadap hukum yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada perusahaan, perusahaan harus memiliki dan menerapkan akuntabilitas yang tinggi. Perusahaan juga sangat membutuhkan akuntabilitas untuk mengetahui bagaimana jalannya program-program perusahaan yang dikelola oleh pihak tertentu yang akan ditinjau dari aspek pengungkapan, intergritas, serta ketaatannya dan tidak hanya itu saja akuntabilitas juga merupakan hal yang penting karena sebagai salah satu prinsip utama yang harus terus diperhatikan guna terlaksananya *Good Corporate Governance* (GCG). Hayati, Oktaviani, dan Latif (2015).

Menurut Eldayanti, Indraswarawati, dan Yuniasih (2020) setiap individu di dalam perusahaan harus memiliki etika yang baik karena apabila setiap individu memiliki etika yang baik maka akan mempunyai rasa tanggung jawab pada tugas yang diberikan, dan tidak akan melakukan tindakan kecurangan. Maka dari itu, setiap individu di perusahaan terutama manajemen sebagai pihak pemberi informasi harus memiliki akuntabilitas dan integritas yang tinggi dan mempertanggungjawabkan setiap pekerjaannya dengan baik sehingga akan menghindarkan individu melakukan tindak kecurangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi akuntabilitas yang

diterapkan setiap individu di dalam perusahaan maka akan semakin baik pencegahan *fraud* (kecurangan) di suatu perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Saputra dkk (2019), Babulu (2020), Sulthony (2016) menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*) dalam pengelolaan dana di desa. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Eldayanti, Indraswarawati dan Yuniasih (2020) yang menunjukkan bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*).

Faktor lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi upaya meminimalisasi kecurangan atau pencegahan kecurangan adalah transparansi. Menurut Rowa dan Arthana (2019) transparansi adalah suatu keterbukaan dalam menyampaikan informasi yang bersifat materil dan relevan mengenai perusahaan serta keterbukaan dalam pelaksanaan proses pengambilan keputusan. Dalam menjalankan bisnisnya perusahaan harus menyediakan informasi yang relevan sehingga para pihak yang berkepentingan bisa dengan mudah memahami dan mengakses informasi tersebut.

Perusahaan tidak hanya menyampaikan laporan dalam bentuk laporan keuangan saja namun perusahaan juga harus berinisiatif untuk menyampaikan segala aspek yang perlu dilaporkan sehingga bisa menjadi bahan pertimbangan manajemen untuk mengambil keputusan. Perusahaan harus memiliki transparansi dalam mengemukakan segala informasi mengenai jalannya bisnis perusahaan kepada pihak yang berkepentingan. Makna transparansi disini adalah keterbukaan informasi yang menyeluruh kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan.

Dengan adanya ketersediaan dan keterbukaan mengenai informasi perusahaan, maka pihak-pihak yang berkepentingan seperti pemegang saham dapat sekaligus mengawasi sehingga kebijakan yang nantinya di ambil oleh perusahaan mampu memberikan hasil yang maksimal, dan mencegah terjadinya manipulasi serta kecurangan yang menguntungkan bagi salah satu pihak saja dan merugikan bagi banyak pihak. Selain itu, adanya transparansi juga mengharuskan setiap individu di dalam perusahaan menerapkan budaya kejujuran sehingga amanat yang diberikan dapat dijalankan dengan baik dan dapat terhindar dari tindakan kecurangan.

Transparansi memiliki beberapa manfaat penting dalam perusahaan seperti meningkatkan akuntabilitas pada perusahaan sehingga para pemangku kepentingan lebih mampu untuk mengukur kinerja perusahaan, dan dengan adanya transparansi diharapkan dapat mencegah terjadinya kecurangan (*fraud*). Sehingga apabila transparansi yang diterapkan oleh perusahaan baik maka pencegahan kecurangan yang dapat dilakukan juga akan semakin baik atau tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Rowa dan Arthana (2019) dan Dewi (2020) menyatakan bahwa transparansi memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*), kemudian penelitian yang dilakukan oleh Vian (2020) menyatakan bahwa transparansi dapat mencegah terjadinya korupsi sehingga mengartikan bahwa dengan adanya transparansi di dalam suatu organisasi atau perusahaan dapat mencegah terjadinya kecurangan yang dapat merugikan organisasi atau perusahaan.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh *Internal Control*, *Whistleblowing System*, Akuntabilitas, dan Transparansi terhadap Pencegahan Kecurangan Pada Bank DKI Jakarta.**”

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat ditarik rumusan masalah penelitian yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Apakah *Internal Control* berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan ?
2. Apakah *Whistleblowing System* berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan ?
3. Apakah Akuntabilitas berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan ?
4. Apakah Transparansi berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan ?
5. Apakah *Internal Control*, *Whistleblowing System*, Akuntabilitas, dan Transparansi berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan ?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Untuk mendapatkan pembahasan yang lebih rinci dan tidak keluar dari pokok pembahasan, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu mengenai Pengaruh *Internal Control*, *Whistleblowing System*, Akuntabilitas, dan Transparansi Terhadap Pencegahan Kecurangan Pada Bank DKI Jakarta.

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembahasan masalah, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana

Pengaruh *Internal Control*, *Whistleblowing System*, Akuntabilitas, dan Transparansi Terhadap Pencegahan Kecurangan Pada Bank DKI Jakarta?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Internal Control* terhadap Pencegahan Kecurangan pada Bank DKI Jakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Whistleblowing System* terhadap Pencegahan Kecurangan pada Bank DKI Jakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh Akuntabilitas terhadap Pencegahan Kecurangan pada Bank DKI Jakarta.
4. Untuk mengetahui pengaruh Transparansi terhadap Pencegahan Kecurangan pada Bank DKI Jakarta.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Internal Control*, *Whistleblowing System*, Akuntabilitas, dan Transparansi terhadap Pencegahan Kecurangan pada Bank DKI Jakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat mencapai tujuan seperti yang telah diuraikan diatas, sehingga penelitian ini dapat memberikan nilai kegunaan yang positif untuk pihak terkait. Adapun manfaat yang diharapkan yaitu :

1. Bagi Akademik

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi fakultas untuk menambah literatur guna membantu dalam pengembangan ilmu pengetahuan

terkait dengan *Internal Control*, *Whistleblowing System*, Akuntabilitas, dan Transparansi Terhadap Pencegahan Kecurangan.

2. Bagi Praktisi

Dapat menambah dan mengembangkan wawasan serta pengetahuan dibidang pengendalian internal, *whistleblowing system*, akuntabilitas, dan transparansi seperti apa yang diterapkan di dalam perusahaan untuk mengurangi tingkat *fraud*. Serta dapat memberikan masukan perihal faktor apa saja yang menjadi penyebab terjadinya kecurangan (*fraud*) di suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiko, R.G., Astuty, W., & Hafisah. H. (2019). Pengaruh Pengendalian Intern, Etika Auditor, dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud PT. Inalum. *JAKK Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*, 2(1), 52-68.
- Agusyani, N. K. S., Edy Sujana, S. E., & Wahyuni, M. A. (2016). Pengaruh Whistleblowing System Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Pencegahan Fraud Pada Pengelolaan Keuangan Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (Studi Pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 6(3).
- Akbar, T. (2017). The Determination of Fraudulent Financial Reporting Causes by Using Pentagon Theory On Manufacturing Companies In Indonesia. *International Journal of Business, Economics and Law*, 14(12), 106–113.
- Alamsyah, W., Abid, L., & Sunaryanto, A. (2018). *Laporan Tren Penindakan Kasus Korupsi Tahun 2018*. Diambil dari laman: https://antikorupsi.org/sites/default/files/laporan_tren_pendidikan_kasus_korupsi_2018.
- Alfian, N., Subhan, S., & Rahayu, R. P. (2018). Penerapan Whistleblowing System Dan Surprise Audit Sebagai Strategi Anti Fraud Dalam Industri Perbankan. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, 8(2).
- Anandya, C. R., & Werastuti, D. N. S. (2020). Pengaruh Whistleblowing System, Budaya Organisasi dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud pada PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Benoa Bali. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 10(2), 185-194.
- Ardianingsih, A. (2018). *AUDIT LAPORAN KEUANGAN*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Atmadja, A. T., Saputra, K. A. K., & Manurung, D. T. (2019). Proactive Fraud Audit, Whistleblowing and Cultural Implementation of Tri Hita Karana for Fraud Prevention. *European Research Studies Journal*.
- Babulu, N. L. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Dana Desa dan Dampaknya Terhadap Pencegahan Fraud. *Ekopem: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(2), 18-26.

- Bagustianto, R., & Nurkholis. N. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pegawai Negeri Sipil (PNS) Untuk Melakukan Tindakan Whistle-Blowing (Studi Pada PNS BPK RI). *EKUITAS : Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 19(2), 276-295.
- Bawekes, H. F., Simanjuntak, A. M. A., & Daat, S. C. (2018). Pengujian Teori Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 13(1).
- Button, M., Lewis, C., Shepherd, D., & Brooks, G. (2015). Fraud in overseas aid and the challenge of measurement. *Journal of Financial Crime*.
- Chapter, A. I. 111. (2016). *Survai Fraud Indonesia, Association of Certified Fraud Examiners*.
- Daniri, M. A. (2014). *Lead by GCG*. Gagas Bisnis Indonesia.
- Dewi, P. M. O. (2020). *Pengaruh Moralitas Individu, Transparansi, Pengawasan, Efektifitas Internal Control dan Budaya Tri Hita Karana Terhadap Pencegahan Kecurangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Eldayanti, N. K. R., Indraswarawati, S. A. P. A., & Yuniasih, N. W. (2020). Pengaruh Komeptensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Integritas dan Akuntabilitas Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Dana Desa. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 465-494.
- Endang, E. (2017). Penerapan Akuntabilitas dan Transparansi dalam Pengelolaan Keuangan Masjid Jamik An-Nur Sekayu. *Jurnal ACSY: Jurnal Accounting Politeknik Sekayu*, 6(1), 41-56.
- Fahjar. (2019). DETERMINAN FRAUD DANA DESA: ANALISIS FRAUD PENTAGON (Studi Empiris pada Aparatur Pemerintah Desa di Lingkup Pemerintahan Desa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univesitas Muhammadiyah Yogyakarta 2019.
- Fahmi, I. (2018). *Manajemen Risiko Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.
- Farhan, D. (2019). *Etika dan Akuntabilitas Profesi Akuntan Publik*. Inti Media.

- Fauzi, R. A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Halim, A. (2014). *Manajemen Keuangan Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hariawan, I. M. H., Sumadi, N. K., & Erlinawati, N. W. A. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Whistleblowing System, Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 586-618.
- Hayati, N. R., Oktaviani, A., & Latif, D. M. (2015). Pengaruh Implementasi Good Corporate Governance Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan (Studi kasus Pada PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah). *Jurnal Sains Akuntansi Indonesia*, 2(1), 61-71.
- Hendro, T. (2017). *Etika Bisnis Modern Pendekatan Pemangku Kepentingan dan Teknologi Informasi. Edisi kedua*. Yogyakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: PT Grasindo, Anggota IKAPI.
- Hery, S. E. (2019). *Auditing: Dasar-Dasar Pemeriksaan Akuntansi*. Gramedia widiasarana indonesia.
- Hikmah, Y. N., Oktaroza, M. L., & Purnamasari, P. (2019). Pengaruh Efektivitas Whistleblowing System dan Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan (Survei pada Empat Badan Usaha Milik Negara Sektor Transportasi dan Pergudangan di Kota Bandung).
- Husna, S., & Abdullah, S. (2016). Kesiapan aparatur desa dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan desa secara akuntabilitas sesuai undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa (studi pada beberapa desa di kabupaten Pidie). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(1), 282-293.
- Indonesia, I. A. (2015). *Modul Chartered Accountant: Sistem Informasi dan Pengendalian Internal*. Jakarta: IAI.

- Jalil, F.Y. (2018). Internal Control, Anti-Fraud Awareness, and Prevention of Fraud. *ETIKONOMI*, 17(2), 297-306.
- Kurniawan Saputra, K. A., Marvilianti Dewi, P. E. D., Larasdiputra, G. D., Manurung, D. T., & Amani, T. (2020). Preventing Fraudulent Use of Funds Management Operational Support Education. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(06).
- Kusumasari, B., Dwiputrianti, S., & Allo, E. L. (2015). Akuntabilitas.
- Larasati, Y. S., Sadeli, D., & Surtikanti, S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pencegahan Fraud Di Dalam Proses Pengadaan Barang Dan Jasa. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 3(2), 43-60.
- Losada-Otálora, M., & Alkire, L. (2019). Investigating the transformative impact of bank transparency on consumers' financial well-being. *International Journal of Bank Marketing*.
- Mahmudi, M. (2015), *Manajemen Kinerja Sektor Publik Edisi Kedua*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Maliawan, I.B.D., Edy Sujana, S. E., Diatmika, I.P.G., & AK, S (2018). Pengaruh Audit Internal Dan Efektivitas Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud)(Studi Empiris Pada Bank Mandiri Kantor Cabang Area Denpasar). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Marsha, I., Daud, R., & DP, R.T. (2020). *Penerapan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Kasus Pada Kantor Pusat Bank Sumsel Babel Palembang)* (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).
- Mulyadi. (2014). *Auditing. Edisi Keenam. Buku I & 2*. Jakarta (ID): Salemba Empat.
- Mulyadi. (2017). *Auditing Edisi 6 Buku 1*. Salemba Empat.
- Noor, N. R. A. M., & Mansor, N. (2019). Exploring the adaptation of artificial intelligence in whistleblowing practice of the internal auditors in Malaysia. *Procedia Computer Science*, 163, 434-439.
- Nugraha, R., & Bayunitri, B. I. (2020). The influence of internal control on fraud prevention (Case study at Bank BRI of Cimahi City). *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 2(3), 199-211.

- Nugroho, A., & Arijanto, A. (2015). *Etika Bisnis (Business Ethics) : Pemahaman Teori Secara Komprehensif dan Implementasinya*. Bogor: PT Penerbit IPB Press.
- Nugroho, V. O. (2015). Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Dengan Perilaku Etis Sebagai Variabel Intervening Pada PT Pagilaran. *Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Nurul, A., Subhan, & Rahayu, R. (2018). Penerapan Whistleblowing System Dan Surprise Audit Sebagai Strategi Anti Fraud Dalam Industri Perbankan. *Akuntansi Muhammadiyah, Vol. 8, No. 2*.
- Pamungkas, I., Ghozali, I., & Achmad, T. (2017, Oktober). The Effects Of The Whistleblowing System On Financial Statements Fraud Ethical Behavior As The Mediators. *International Journal of Civil Engineering and Technology, Vol. 8(10)*.
- Pradnyani, Ni Luh Putu Normadewi Abdi. 2014. Pengaruh keefektifan pengendalian internal , ketaatan aturan akuntansi. Dan asimetri informasi pada akuntabilitas organisasi dengan kecenderungan kecurangan akuntansi sebagai variabel intervening (Tesis). Program Pascasarjana Universitas Udayana. Denpasar.
- Pratami, P. M., & Suraida, I. (2018). *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Pelaksanaan Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada PT. PINDAD (Persero) Bandung)* (Doctoral dissertation, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung).
- Puspitha, M. Y., & Yasa, G. W. (2018). Fraud pentagon analysis in detecting fraudulent financial reporting (study on Indonesian capital market). *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research, 42(5)*, 93-109.
- Rahman, R. A., & Anwar, I. S. K. (2014). Effectiveness of fraud prevention and detection techniques in Malaysian Islamic banks. *Procedia-Social and Behavioral Sciences, 145*, 97-102.
- Reza, E. M. (2018). *Transparansi Penggunaan Dana Desa Di Kepenghuluan Sekeladi Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

- Rowa, C. W. F., & Arthana, I. K. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Kupang. *Jurnal Akuntansi : Transparansi dan Akuntabilitas*, 7(2), 122-137.
- Rozmita Dewi, Y.R. (2017). Fraud Penyebab Dan Pencegahannya. *Bandung, Alfabeta*.
- Rustandy, T., Sukmadilga, C., & Irawady, C. (2020). Pencegahan Fraud Melalui Budaya Organisasi, Good Corporate Governance dan Pengendalian Internal. *JPAK: Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 232-susi247.
- Saputra, K. A. K., Subroto, B., Rahman, A. F., & Saraswati, E. (2020). Issues of Morality and Whistleblowing in Short Prevention Accounting. *International Journal of Innovation, Creativity, and Change*, 12(3), 77-88.
- Saputra, K. A. K., Pradnyanitasari, P. D., Prihandani, N. M. I., & Putra, I. G. B. N. P. (2019). Praktek Akuntabilitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Untuk Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa. *KRISNA : Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 168-176.
- Schandl, A., & Foster, P. L. (2019). COSO INTERNAL CONTROL–Integrated framework: An implementation guide for the healthcare provider industry. *Committee of sponsoring organizations of the treadway commission*.
- Scott, J. (2015). Suggestions for optimizing the agency of freelance legal translators. *Available at SSRN 2774469*.
- Septriani, Y., & Handayani, D. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 11(1), 11-23.yseptria
- Setiawan, A., Sujaini, H., & Negara, A. B. P. (2017). Implementasi Optical Character Recognition (OCR) Pada Mesin Penerjemah Bahasa Indonesia Ke Bahasa Inggris. *JUSTIN (Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi)*, 5(2), 135-141.
- Setiawati, E., & Baningrum, R. M. (2018). Deteksi fraudulent financial reporting menggunakan analisis Fraud Pentagon: Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang listed di BEI Tahun 2014-2016. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 91-106.

- Simanjorang, C. N. (2018). *Pengaruh Akuntabilitas Publik Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Kabupaten Bandung Barat)* (Doctoral dissertation, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung).
- Sow, A. N. G., Basiruddin, R., Mohammad, J., & Rasid, S. Z. A. (2018). Fraud prevention in Malaysian small and medium enterprises (SMEs). *Journal of financial Crime*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto. S. (2020). The Effect Of Organizational Cultur, Leadership Style, Whistleblowing Systes, And Know Your Employee On Fraud Prevention In Sharia Banking. *Asia Pacific Fraud Journal*, 5(1), 108-117.
- Sujana, I. K., Suardikha, I. M. S., & Laksmi, P. S. P. (2020). Whistleblowing System, Competence, Morality, and Internal Control System Against Fraud Prevention on Village Financial Management in Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(11).
- Sulthony, Z. (2016). *Pengaruh Akuntabilitas dan Pengalaman Terhadap Audit Internal dan Mencegah Fraud*. Retrieved from <http://akuntansipublikums.blogspot.com/2016/01/pengaruh-akuntabilitas-dan-pengalaman.html>.
- Taufik, T. (2019). The effect of internal control system implementation in realizing good governance and its impact on fraud prevention. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(9), 2159-2165.
- Triantoro, H. D., Utami, I., & Joseph, C. (2019). Whistleblowing system, Machiavellian personality, fraud intention. *Journal of Financial Crime*.
- Tuanakotta, T. M. (2016). *Akuntansi Forensik & Audit Investigatif-Edisi 2*.
- Vian, T. (2020). Anti-corruption, transparency and accountability in health: concepts, frameworks, and approaches. *Global Health Action*, 13(sup1), 1694744.

- Wahyudin, A., Ditya, G., Fathanah, A., & Sadiyah, D. (2017). *Manual Pelatihan Whistleblower dan Narasi Materi*. Jakarta : Lembaga Bantuan Hukum Pers.
- Wardana, G. A. K., Edy Sujana, S.E., & Wahyuni, M.A. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal, Whistleblowing System dan Moralitas Aparat Terhadap Pencegahan Fraud Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Wardani, C.A., & Sulhani. S (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Whistleblowing System di Indonesia. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 9 (1), 29-44.
- Wati, D. I. P. (2019). *Pengaruh Budaya Organisasi, Peran Audit Internal, Pengendalian Internal dan Whistleblowing terhadap Pencegahan Fraud (Studi Empiris pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota dan Kabupaten Magelang)* (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Widiyarta, K., Herawati, N. T., & Atmadja, A. T. (2017). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Budaya Organisasi, Whistleblowing Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Pemerintah Desa Di Kabupaten Buleleng). *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 8, No. 2*.
- Wonar, K., Falah, S., & Pangayow, B. J. (2018). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Ketaatan Pelaporan Keuangan Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Fraud Dengan Moral Sensitivity Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Asset (Aaa)*, 1(2), 63-89.
- Zaki, N. M. (2017). The appropriateness of fraud triangle and diamond models in assesing the likelihood of fraudulent financial statements-An empirical study on firms listed in the Egyptian Stock Exchange. *International Journal of Social Science and Economic Research*, 2(2), 2403-2433.
- Zamzami, F., & Faiz, I. A. (2018). *Audit Internal: Konsep Dan Praktik*. UGM PRESS.
- Zarlis, D. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud di Rumah Sakit (Studi empiris pada Rumah Sakit Swasta di Jabodetabek). *Transparans: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 1(2), 206-217.

<https://money.kompas.com/read/2020/11/10/090100026/kronologi-lengkap-kasus-uang-rp-22-miliar-winda-earl-dan-pembelaan-maybank?page=all>.

<https://www.bankdki.co.id/id/>



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rahmawati

Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 26 September 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Status Perkawinan : Belum Menikah

Alamat : Jl. Kayumanis I Barat RT.010/RW.001 No.28
Kel. Kayumanis, Kec. Matraman, Jakarta Timur

Nomor Telepon/HP : 0857-8237-5547

Pendidikan Formal : 1. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA (2017 - 2021)
2. SMA Negeri 22 Jakarta (2014 – 2017)
3. SMP Negeri 97 Jakarta (2011 – 2014)
4. SD Negeri Balimester 02 (2005 – 2011)

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Saya,



(Rahmawati)